

**KESESUAIAN MATERI AJAR PUISI DALAM BUKU TEKS BAHASA
INDONESIA UNTUK SMA KELAS X DENGAN KURIKULUM 2013**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

MAGHFIRA PUTRI RAKA

A310140075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KESESUAIAN MATERI AJAR PUISI DALAM BUKU TEKS BAHASA
INDONESIA UNTUK SMA KELAS X DENGAN KURIKULUM 2013**

PUBLIKASI ILMIAH

Maghfira Putri Raka

A310140075

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Main Sufanti, M.Hum.)

NIDN. 0612046502

HALAMAN PENGESAHAN

KESESUAIAN MATERI AJAR PUISI DALAM BUKU TEKS BAHASA
INDONESIA UNTUK SMA KELAS X DENGAN KURIKULUM 2013

oleh:

MAGHFIRA PUTRI RAKA

A310140075

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Selasa, 10 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Main Sufanti, M.Hum.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIP. 19650421993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Juli 2018

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Raka', with a horizontal line underneath.

Maghfira Putri Raka

A310140075

KESESUAIAN MATERI AJAR PUISI DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA UNTUK SMA KELAS X DENGAN KURIKULUM 2013

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan jenis materi ajar puisi dalam buku teks Bahasa Indonesia, (2) mendeskripsikan kesesuaian jenis materi ajar tersebut dengan KI dalam kurikulum 2013 (3) mendeskripsikan kesesuaian jenis materi ajar tersebut dengan KD dalam kurikulum 2013. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kata, frase, paragraph, dan bait yang terdapat dalam buku teks dan kompetensi dalam kurikulum 2013. Sumber data berupa tiga buah buku teks Bahasa Indonesia, yaitu buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (M.Rapi Tang, dkk), Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Suherli, dkk), dan Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsa untuk Kelas X SMA. Data tersebut dikumpulkan dengan teknik studi dokumentasi. Teknik keabsahan data digunakan triangulasi data dan teori. Teknik analisis penelitian ini adalah analisis isi (*contens analysis*). Hasil penelitian ini sebagai berikut. (1). Jenis materi ajar puisi dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas X kode A, B, dan C meliputi materi ajar aspek kognitif, materi ajar aspek afektif, dan materi ajar aspek psikomotorik. Materi ajar aspek kognitif meliputi fakta, konsep, dan prosedur. Jenis materi ajar afektif meliputi aspek penerimaan (apresiasi), dan penilaian yang keduanya berupa pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku yang menunjukkan nilai karakter tanggung jawab, jujur, peduli, santun, toleransi, mandiri, dan cinta damai. Materi ajar psikomotorik meliputi aspek berbicara, menulis, membaca, menyimak yang berupa tugas- tugas untuk mengolah, menalar, dan menyaji teks puisi. (2) Semua materi ajar pada buku teks tersebut relevan dengan KI. (3) Ada materi ajar pada buku teks tersebut yang tidak bersesuaian dengan KD.

Kata kunci: materi ajar, puisi, buku teks, Kurikulum 2013.

Abstract

This study aims to: (1) describe the types of teaching materials of poetry in Bahasa Indonesia textbooks, (2) to describe the suitability of the type of teaching materials with main competence (KI) in the curriculum of 2013 (3) to describe the suitability of the type of teaching materials with basic competence (KD) in the curriculum of 2013. This research is qualitative-descriptive. The data in this research are words, phrases, paragraph, and stanzas contained in textbooks and competencies in the curriculum 2013. The data sources are three Indonesian textbooks, there are Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik for SMA / MA / SMK / MAK 10th grade (M.Rapi Tang, dkk), Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 for SMA / MA / SMK / MAK 10th grade (Suherli, et al), and Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsa for SMA. The data were collected by documentation study technique. Data validity techniques used triangulation of data and theory. The technique of this research

analysis is content analysis (content analysis). The results of this study are as follows: (1) The types of poetry learning materials in the Indonesian textbooks of class X code A, B, and C include cognitive aspect teaching materials, affective aspect teaching materials, and psychomotoric aspect teaching materials. Cognitive aspect teaching materials include facts, concepts, and procedures. The types of affective teaching materials include the aspects of acceptance (appreciation), and the judgments are both questions relating to behaviors that show the value of the character of responsibility, honesty, care, courtesy, tolerance, independence, and peace. Psychomotoric teaching materials include aspects of speaking, writing, reading, listening in the form of tasks to cultivate, reason, and recite poetic texts. (2) All teaching materials in the textbook is relevant to KI. (3) There is a teaching material on the textbook that does not correspond to KD.

Keywords: *teaching materials, poetry, textbook, Curriculum of 2013.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran adalah bahan ajar. Tanpa bahan ajar yang memadai sulit diwujudkan proses pembelajaran yang mengarah ketercapaian hasil belajar yang optimal. Menurut Prastowo (2012: 17), bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan gunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaah mengenai implementasi pembelajaran. Proses pembelajaran selama ini menggunakan bahan ajar, seperti buku teks dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal ini diperkuat dengan penjelasan seorang ahli yang menyatakan bahwa, belum ada satu negara pun di dunia ini yang meninggalkan buku dalam proses pembelajaran (Sitepu, 2012:2). Buku merupakan salah satu bahan ajar yang penting bagi guru dan siswa. (Muljono,2007:14). Selama ini, kelemahan dalam dunia pendidikan lebih diasosiasikan dengan kualitas guru sebagai penyampai materi pembelajaran utama. Padahal sesungguhnya keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru semata. Ada variabel-variabel lain yang tidak kalah pentingnya, terutama dalam paradigma pendidikan yang akhir-akhir ini bergeser kepada

siswa sebagai pusat pembelajaran. Pendidikan berfokus pada siswa menuntut buku menjadi sumber informasi yang sangat penting.

Kriteria pokok dalam pemilihan bahan ajar harus disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) (Tarigan, 2009:15). Hal ini memiliki makna bahwa materi pembelajaran yang dipilih dalam buku teks harus sesuai dengan Kompetensi Dasar pada kurikulum yang berlaku saat ini. Selain itu, materi pembelajaran dalam buku teks juga harus memiliki kesesuaian dengan Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum yang berlaku. Pemerintah telah memiliki upaya dalam menyediakan buku teks yang bermutu dan dapat dijangkau di Indonesia. Keberadaan buku teks tersebut juga tidak lepas dari kurikulum yang berlaku. Dengan adanya perubahan kurikulum ini juga berdampak langsung terhadap buku teks. Materi yang ada dalam buku teks perlu disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum yang berlaku

) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia yang menggunakan buku teks Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas kelas X kurikulum 2013 ada tiga buah buku yang digunakan, diantaranya yaitu buku teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (M.Rapi Tang, dkk), Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Suherli, dkk), dan Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsa untuk Kelas X SMA. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai buku teks yang digunakan dalam sekolah tersebut dan materi ajar yang terdapat dalam buku teks. Wawancara merupakan pembuktian (*rechecking*) terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Guru Bahasa Indonesia dapat mengimplementasikan dengan memberikan materi pembelajaran. Materi pembelajaran terdiri atas pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari oleh siswa. Hal ini harus sesuai dengan KI

(Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar). Masalah yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menentukan atau memilih materi pembelajaran yang tepat dalam rangka membantu peserta didik mencapai kompetensi atau tujuan. Hal ini disebabkan dalam bentuk “materi pokok”. Menjadi tugas guru untuk menjabarkan materi pokok tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap. Bahan Ajar yang telah dibuat tentunya masih perlu dikaji ulang agar sesuai dengan Kurikulum 2013. Diharapkan banyaknya masukan dari masyarakat atau peneliti termasuk guru dan siswa dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki atau merevisi bahan ajar. Dengan demikian, mutu pembelajaran yang ada lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa perlu untuk meneliti materi ajar dalam buku teks, penelitian ini akan difokuskan pada buku teks *Bahasa Indonesia* untuk SMA/ MA kelas X. Pertama, bagaimana kesesuaian jenis materi ajar puisi dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk SMA kelas X dengan KI dalam kurikulum 2013. Kedua, Bagaimana kesesuaian jenis materi ajar puisi dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk SMA kelas X dengan KD dalam kurikulum 2013. Adapun tujuan dari penelitian ini (1) Mendeskripsikan kesesuaian jenis materi ajar puisi dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk SMA kelas X dengan KI kurikulum 2013, (2) Mendeskripsikan kesesuaian jenis materi ajar puisi dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk SMA kelas X dengan KD kurikulum 2013. Maka dari itu penelitian ini dengan judul Kesesuaian Materi Ajar Puisi dalam Buku Teks Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas X dengan Kurikulum 2013.

2. METODE

Jenis penelitian penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kesesuaian materi ajar puisi dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas kelas X dengan Kurikulum 2013. Kajian yang dimaksud adalah untuk mengumpulkan

data berupa kata, frasa, kalimat, paragraf, dan bait yang berkaitan dengan kesesuaian materi ajar puisi dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas X Sekolah Menengah Atas dengan KI dan KD dalam Kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian yang fleksibel tidak terikat dengan tempat karena objek yang dikaji berupa materi ajar puisi dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas kelas X dengan KI dan KD dalam Kurikulum 2013. Penelitian ini akan dilakukan dimana saja, yaitu untuk mengambil semua teori, data, dan segala hal yang berkaitan dan mendukung penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari - Juli 2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ini karena penelitian yang dilakukan berupa dokumen tertulis yang disajikan sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan dan menganalisis objek yang ditulis yaitu berupa materi ajar puisi dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas kelas X kurikulum 2013.

Keabasahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data dan teori. Triangulasi digunakan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dari data satu dengan data yang lain. Melalui teknik analisis ini peneliti akan menganalisis isi buku teks Bahasa Indonesia kelas X Sekolah Menengah Atas yang berupa kesesuaian materi ajar puisi dengan KI dan KD dalam Kurikulum 2013.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Jenis Materi Ajar Puisi dalam Buku Teks Bahasa Indonesia

3.1.1.1 Materi Ajar Fakta

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa materi ajar puisi fakta dalam ketiga buku teks yang diteliti adalah berjumlah 14 data yang berupa teks puisi dan ditemukan 1 data berupa pernyataan yang berkaitan

dengan definisi kata konkret puisi yang terdapat dalam buku teks kode B halaman 265.

3.1.1.2 Materi Ajar Prosedur

Berdasarkan analisis terhadap data dapat disimpulkan bahwa materi ajar puisi jenis prosedur dalam ketiga buku teks yang diteliti adalah berjumlah 6 data. Materi ajar tersebut berupa menggolongkan puisi dalam buku teks kode A halaman 115, mengubah teks yang tersedia menjadi teks puisi pada buku teks kode C halaman 26, 158, dan 95, hal – hal yang harus diperhatikan saat membacakan puisi pada buku teks kode B halaman 252, dan langkah – langkah menulis puisi pada buku teks kode C halaman 114-115. Dari ketiga buku teks tersebut buku teks kode C lebih banyak memuat materi ajar puisi prosedur dari buku teks yang lainnya yaitu 4 data.

3.1.1.3 Materi Ajar Konsep

Berdasarkan analisis terhadap data dapat disimpulkan bahwa materi ajar puisi konsep dalam ketiga buku teks yang diteliti peneliti menempati urutan paling banyak yang terdapat dalam buku - buku teks tersebut, yaitu berjumlah 16 data. Materi ajar tersebut merupakan definisi puisi, tema, amanat, makna kias (konotatif), lambang (simbol), persamaan bunyi atau rima, pengimajian, jenis – jenis imaji, dan unsur – unsur dalam puisi.

3.1.2 Jenis Materi Ajar Afektif

3.1.2.1 Materi Ajar Penerimaan (Apresiasi)

Berdasarkan analisis terhadap data dapat disimpulkan bahwa materi ajar puisi apresiasi dalam ketiga buku teks yang diteliti adalah yang berjumlah 6 data yaitu yang semuanya berupa membaca puisi dan dengan puisi yang berbeda - beda. Dari 6 data tersebut 2 data ditemukan pada buku teks kode A halaman 2 dan 114, 4 data pada buku teks kode B halaman 244, 248, dan 255, serta tidak ditemukan pada buku teks kode C.

3.1.2.2 Materi Ajar Penilaian

Menurut Narwani (2012:66) Materi ajar puisi jenis afektif (penilaian) tersebut berupa tugas untuk menilai, menanggapi pembacaan puisi oleh teman atau hanya memperdengarkan puisi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan analisis terhadap data dapat disimpulkan bahwa materi ajar puisi penilaian dalam ketiga buku teks yang diteliti adalah berjumlah 4 data. Dari 4 data tersebut ditemukan pada buku teks kode B berjumlah 3 data yang berupa menilai penjelasan teman mengenai suasana dalam puisi pada halaman 214, menilai pembacaan puisi teman pada halaman 256, dan menilai penampilan musikalisasi kelompok lain pada halaman 259. 1 data pada buku teks kode C yang berupa menilai pembacaan puisi teman pada halaman 26. Tidak ditemukan data materi ajar puisi penilaian pada buku teks kode A.

3.1.3 Jenis Materi Ajar Psikomotorik

Menurut Reigeluth (1987:22) Aspek Motorik secara terperinci meliputi gerakan awal, semi rutin, dan rutin.

3.1.3.1 Materi Ajar Berbicara

Menurut Narwani (2012:66) materi ajar berbicara berupa kegiatan berbicara. Berdasarkan analisis terhadap data dapat disimpulkan bahwa materi ajar puisi berbicara dalam ketiga buku teks yang diteliti adalah berjumlah 12 data. Dari 12 data tersebut ditemukan 6 data pada buku teks kode A berupa menjelaskan maksud, pesan, dan perasaan dalam puisi pada halaman 2 dan 61, membacakan puisi pada halaman 58, dan menjelaskan teknik membaca puisi bersama teman pada halaman 61. 3 data pada buku teks kode B berupa menjelaskan suasana dalam pembacaan puisi teman pada halaman 244, berlatih menyayikan puisi yang sudah diaransemen pada halaman 259, dan menampilkan musikalisasi puisi di depan kelas pada halaman 259. 3 data pada buku teks

kode C berupa menjelaskan maksud judul dan isi puisi pada halaman 10 dan berbicara menilain pembacaan puisi teman pada halaman 95.

3.1.3.2 Materi Ajar Menulis

Menurut Narwani (2012:66) materi ajar menulis berupa kegiatan menulis. Berdasarkan analisis terhadap data dapat disimpulkan bahwa materi ajar puisi jenis menulis dalam ketiga buku teks yang diteliti adalah ditemukan 28 data. Kegiatan menulis yang merupakan hasil dari membaca. Data tersebut lebih banyak dari data materi ajar puisi jenis berbicara. Dari 28 data tersebut ditemukan 8 data pada buku teks kode A berupa tugas menulis pesan dan perasaan yang terkandung dalam puisi pada halaman 2, 61, 115, 116, dan menulis tugas menambahkan butir-butir teknik membaca puisi pada tabel yang sudah tersedia dalam buku teks. 14 data pada buku teks kode B berupa tugas menjelaskan unsur dan makna puisi pada halaman 247-248,250-251,258,263-268, dan tugas menulis hasil diksusi dan penilaian, menulis puisi berdasarkan format yang sudah ditentukan, membuat aransemen puisi pada tabel buku teks yang sudah disediakan pada halaman 254,256,259,270. 6 data pada buku teks kode C berupa tugas menulis tentang isi dan maksud puisi, menilai pembacaan puisi teman dan menyusun teks puisi berdasarkan unsur puisi pada tabel jawaban pada buku teks yang sudah tersedia.

3.1.3.3 Materi Ajar Membaca

Menurut Narwani (2012:66) materi ajar membaca berupa kegiatan membaca. Berdasarkan analisis terhadap data dapat disimpulkan bahwa materi ajar puisi membaca dalam ketiga buku teks yang diteliti adalah berjumlah 39 data yang sebagian besar merupakan tugas membacakan puisi di depan kelas atau secara mandiri, dan ada data berupa kegiatan membaca menjelaskan suasana, tema, dan diksi puisi dari tugas yang sudah dikerjakan pada buku teks kode B halaman 244, 248, 251 264. Dari

39 data tersebut ditemukan 5 data pada buku teks kode A, 30 data pada buku teks kode B, dan 4 data pada buku teks kode C.

3.1.3.4 Materi Ajar Menyimak

Menurut Narwani (2012:66) materi ajar menyimak berupa kegiatan menyimak. Berdasarkan analisis terhadap data dapat disimpulkan bahwa materi ajar puisi menyimak dalam ketiga buku teks yang diteliti peneliti adalah berjumlah 7 data yang sebagian besar merupakan kegiatan menyimak pembacaan puisi atau musikalisasi puisi teman di depan kelas dan menyimak pembacaan puisi di radio atau televisi. Data tersebut ditemukan pada buku teks kode B halaman 256,258,270. Ditemukan juga data berupa menilai pembacaan puisi teman pada buku teks kode B halaman 259 dan buku teks kode C halaman 82. Data yang berupa menilai puisi teman termasuk dalam materi ajar puisi menyimak karena sebelum melakukan penilaian ada kegiatan menyimak terlebih dahulu. Materi ajar puisi menyimak tidak ditemukan data pada buku teks kode A, 6 data ditemukan pada buku teks kode B, dan 1 data pada buku teks kode C.

3.1.4 Kesesuaian Jenis Materi Ajar Puisi dengan KI dalam Kurikulum 2013

Semua materi ajar pada buku teks tersebut relevan dengan KI. Namun, jika dilihat dari tuntutan KI, belum semua KI yang tersedia materi ajarnya, yaitu KI-1 yang berkaitan dengan kompetensi spiritual. Tidak ditemukan uraian, pertanyaan, atau tugas yang mengarah pencapaian KI-1 walaupun memang secara konseptual KI-1 akan dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*Indirect teaching*) untuk mencapai KI-3 dan KI-4.

3.1.5 Kesesuaian Jenis Materi Ajar Puisi dengan KD dalam Kurikulum 2013

Ada materi ajar pada buku teks tersebut yang tidak bersesuaian dengan KD. Materi aspek kognitif aspek fakta dan prosedur sesuai, tetapi ada materi ajar aspek konsep tidak bersesuaian dengan KD pada KI-3 karena materi ajar konsep tersebut hanya materi ajar tambahan tidak pokok untuk KD pada KI-3. Materi ajar afektif sesuai dengan KD pada KI-2 yaitu aspek sosial. Dan

materi ajar pada aspek psikomotorik bersesuaian dengan KD pada KI-4 yaitu kompetensi keterampilan.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Jenis Materi Ajar Puisi dalam Buku Teks Bahasa Indonesia

Menurut Reigeluth (1987:22) jenis aspek materi pembelajaran dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi pembelajaran aspek kognitif terdiri fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Materi pembelajaran aspek afektif terdiri pemberian respon, penerimaan (apresiasi), internalisasi, dan penilaian. Materi pembelajaran motorik terdiri gerakan awal, semi rutin, dan rutin.

Dalam penelitian ini berdasarkan analisis ketiga buku teks Bahasa Indonesia kelas X kode A, B, dan C sesuai dengan pendapat Reigeluth yaitu meliputi materi ajar aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Tetapi kurang sesuai pada Materi ajar aspek kognitif yang terdiri dari fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Ketiga buku teks tersebut hanya ditemukan 3 aspek kognitif saja yang meliputi fakta, konsep, dan prosedur. Materi ajar fakta berupa teks puisi yang berbeda – beda pada satu buku bahkan juga berbeda – beda pada ketiga buku teks tersebut. Materi ajar konsep berupa definisi puisi, tema, amanat, makna kias (konotatif), lambang (simbol), persamaan bunyi atau rima, pengimajian, jenis – jenis imaji, dan unsur – unsur dalam puisi. Materi ajar prosedur berupa menggolongkan puisi, mengubah teks yang tersedia menjadi teks puisi, hal – hal yang harus diperhatikan saat membacakan puisi, dan langkah – langkah menulis puisi. Jenis materi ajar afektif dalam ketiga buku teks tersebut hanya ditemukan dua aspek yaitu penerimaan (apresiasi), dan penilaian. Dua spek tersebut berupa pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku yang menunjukkan nilai karakter tanggung jawab, jujur, peduli, santun, toleransi, mandiri, dan cinta damai. Materi ajar psikomotorik berupa tugas- tugas untuk mengolah, menalar, dan menyaji teks puisi.

Beberapa penelitian terdahulu juga menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Penelitian oleh Sufanti, Riangsari, dan Wulandari (2016), Berdasarkan hasil analisis penelitian ini diperoleh (1) Jenis materi ajar cerpen dalam buku siswa Bahasa Indonesia meliputi materi ajar aspek kognitif yang terdiri fakta, konsep, prinsip, dan prosedur, materi ajar aspek afektif, dan materi ajar aspek psikomotor. Materi ajar fakta berupa teks cerpen, pertanyaan faktual isi cerpen, dan mengidentifikasi kosa kata dan kalimat dalam cerpen. Materi ajar konsep berupa pengertian, ciri-ciri, dan struktur cerpen, unsur kebahasaan, latar belakang sosio pengarang, keterkaitan isi cerpen dengan kenyataan, dan peristiwa monologis dan dialogis. Materi ajar prinsip berupa struktur cerpen. Materi ajar prosedur yaitu proses kreatif penulisan dan langkah-langkah menulis cerpen. Jenis materi ajar aspek afektif berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan sikap, tanggapan, pendapat, dan harapan setelah membaca atau sebelum menulis cerpen. Adapun materi ajar psikomotor berupa tugas membangun, mengabstraksi, mengonversi, memproduksi, dan menyunting teks cerpen. (2) Semua materi ajar itu relevan dengan kompetensi Kurikulum 2013. Materi ajar aspek kognitif sesuai dengan KD pada KI-3 yaitu kompetensi pengetahuan. Materi ajar aspek afektif sesuai dengan KD pada KI-2 yaitu aspek sosial. Adapun materi ajar pada aspek psikomotor relevan dengan KD pada KI 4 yaitu kompetensi keterampilan. Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Sufanti, Riangsari, dan Wulandari (2016) dengan penelitian ini terletak pada jenis materi ajar, buku siswa untuk SMA, serta disesuaikan dengan kurikulum 2013. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu jenis materi ajar cerpen dan buku siswa untuk seluruh tingkatan SMA. Penelitian ini objek yang akan diteliti adalah kesesuaian materi ajar puisi dalam buku teks Bahasa Indonesia untuk SMA kelas X dengan kurikulum 2013 sedangkan dalam penelitian Sufanti, Riangsari, dan

Wulandari (2016) Jenis Materi Ajar Cerita Pendek dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA dan Relevansinya dengan Kurikulum 2013. Oleh karena beberapa kesamaan tersebut, penelitian Sufanti, Riangsari, dan Wulandari (2016) mendukung penelitian ini.

3.2.2 Kesesuaian Jenis Materi Ajar Puisi dengan Kompetensi dalam Kurikulum 2013

Menurut Tarigan (2009:15) Kriteria pokok dalam pemilihan bahan ajar harus disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Hal ini memiliki makna bahwa materi pembelajaran yang dipilih dalam buku teks harus sesuai dengan Kompetensi Dasar pada kurikulum yang berlaku saat ini. Selain itu, materi pembelajaran dalam buku teks juga harus memiliki kesesuaian dengan Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum yang berlaku.

Dalam penelitian ini berdasarkan analisis ketiga buku teks tersebut Semua materi ajar relevan dengan KI sesuai dengan pendapat Tarigan tersebut.. Namun, jika dilihat dari tuntutan KI, belum semua KI yang tersedia materi ajarnya, yaitu KI-1 yang berkaitan dengan kompetensi spiritual. Tidak ditemukan uraian, pertanyaan, atau tugas yang mengarah pencapaian KI-1 walaupun memang secara konseptual KI-1 akan dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*Indirect teaching*) untuk mencapai KI-3 dan KI-4.

Dalam penelitian ini juga ditemukan ada materi ajar pada buku teks tersebut yang tidak bersesuaian dengan KD. Hal ini yang menjadi kurang sesuai dengan pendapat dari Tarigan. Materi aspek kognitif aspek fakta dan prosedur sesuai, tetapi ada materi ajar aspek konsep tidak bersesuaian dengan KD pada KI-3 karena materi ajar konsep tersebut hanya materi ajar tambahan tidak pokok untuk KD pada KI-3. Materi ajar afektif sesuai dengan KD pada KI-2 yaitu aspek sosial. Dan materi ajar pada aspek psikomotorik bersesuaian dengan KD pada KI-4 yaitu kompetensi keterampilan.

Penelitian oleh Fatima, Shah, Sultan (2015), berdasarkan hasil analisis penelitian ini diperoleh menunjukkan beberapa bidang yang bermasalah bahwa buku teks perlu perbaikan mengenai empat keterampilan dan representasi budaya. Ada pemaparan hanya budaya asing dan keterampilan dasar tidak ditekankan sama. Temuan ini menekankan perlunya meninjau kembali materi oleh penulis yang akan berkontribusi pada peningkatan buku teks bahasa Inggris di tingkat ini.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Fatima, Shah, Sultan (2015) dengan penelitian ini terletak pada persamaannya yaitu menggunakan buku teks yang hasilnya buku teks di Pakistan tersebut perlu dikaji kembali untuk meningkatkan kualitasnya. Perbedaannya terletak pada jenjang sekolah buku yang dianalisis, dan instrumennya. Oleh karena beberapa kesamaan tersebut, penelitian Fatima, Shah, Sultan (2015) mendukung penelitian ini .

4. PENUTUP

Jenis materi ajar puisi dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas X kode A, B, dan C meliputi materi ajar aspek kognitif, materi ajar aspek afektif, dan materi ajar aspek psikomotorik. Materi ajar aspek kognitif meliputi fakta, konsep, dan prosedur. Materi ajar fakta berupa teks puisi yang berbeda – beda pada satu buku bahkan juga berbeda – beda pada ketiga buku teks tersebut. Materi ajar konsep berupa definisi puisi, tema, amanat, makna kias (konotatif), lambang (simbol), persamaan bunyi atau rima, pengimajian, jenis – jenis imaji, dan unsur – unsur dalam puisi. Materi ajar prosedur berupa menggolongkan puisi, mengubah teks yang tersedia menjadi teks puisi, hal – hal yang harus diperhatikan saat membacakan puisi, dan langkah – langkah menulis puisi. Jenis materi ajar afektif meliputi aspek penerimaan (apresiasi), dan penilaian yang keduanya berupa pertanyaan yang berkaitan dengan perilaku yang menunjukkan nilai karakter tanggung jawab, jujur, peduli, santun, toleransi, mandiri, dan cinta damai. Materi

ajar psikomotorik meliputi aspek berbicara, menulis, membaca, menyimak yang berupa tugas- tugas untuk mengolah, menalar, dan menyaji teks puisi.

Semua materi ajar pada buku teks tersebut relevan dengan KI. Namun, jika dilihat dari tuntutan KI, belum semua KI yang tersedia materi ajarnya, yaitu KI-1 yang berkaitan dengan kompetensi spiritual. Tidak ditemukan uraian, pertanyaan, atau tugas yang mengarah pencapaian KI-1 walaupun memang secara konseptual KI-1 akan dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*Indirect teaching*) untuk mencapai KI-3 dan KI-4.

Ada materi ajar pada buku teks tersebut yang tidak bersesuaian dengan KD. Materi aspek kognitif aspek fakta dan prosedur sesuai, tetapi ada materi ajar aspek konsep tidak bersesuaian dengan KD pada KI-3 karena materi ajar konsep tersebut hanya materi ajar tambahan tidak pokok untuk KD pada KI-3. Materi ajar afektif sesuai dengan KD pada KI-2 yaitu aspek sosial. Dan materi ajar pada aspek psikomotorik bersesuaian dengan KD pada KI-4 yaitu kompetensi keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fatima, Gul, Syed Kazim Shah, dan Humail Sultan. 2015. "Textbook Analysis and Evaluation of 7th & 8th Grade in Pakistani Context". *International Journal of English Language Teaching*, Vol. 3, No.4:79-97.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muljono, P. 2007. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Gransindo.

- Narwanti, Sri, dan Somadi. 2012. *Panduan Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Prastowo, A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reigeluth, Charles M. 1987. *Instructional Theories In Action: Lesson Illustrating Selected Theories and Models*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publ.
- Sitepu, M. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sufanti, Main, Aziza Riangsari, dan Fransiska Wulandari. 2016. "Jenis Materi Ajar Cerita Pendek dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA dan Relevansinya dengan Kurikulum 2013". *Bahastra*, Vol. XXXVI, No. 1:67-83.
- Tarigan, Henry Guntur, dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.